

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif, yakni merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).⁵¹

Dalam penelitian ini, peneliti mengarahkan pada kenyataan-kenyataan yang berhubungan dengan Pengaruh budaya organisasi dan penerapan standar operasional prosedur terhadap kinerja pegawai pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tulungagung.

2. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁵² Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel.

⁵¹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta:PT Indeks, 2009), hal. 46.

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 11.

B. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

Karena luasnya asumsi yang dapat diambil dari teori dan kondisi riil dilapangan, maka peneliti hanya fokus pada masalah yang ada kaitannya dengan pengaruh budaya organisasi, dan penerapan standar operasional prosedur terhadap kinerja pada pegawai KSPPS Tunas Artha Mandiri cabang Tulungagung. Hal tersebut dikarenakan budaya organisasi dan standar operasional yang ditetapkan oleh KSPPS Tunas Artha Mandiri cabang Tulungagung dapat mempengaruhi kinerja pada pegawai KSPPS tersebut. Dalam keterbatasan penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kinerja pada pegawai KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tulungagung.
2. Dalam penelitian ini mengkaji tentang budaya organisasi dan penerapan standar operasional prosedur terhadap kinerja pada pegawai KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tulungagung.
3. Peneliti mengambil sampel pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tulungagung.

C. Definisi Konsep dan Operasional

Peneliti menetapkan secara teoritis dan operasional mengenai variabel dan indikator yang akan diteliti yaitu definisi konsep dan operasional variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel budaya organisasi (X_1) secara konseptual adalah (a) insiatif individu (b) toleransi terhadap tindakan berisiko (c) penarahan (d) integrasi (e) dukungan manajemen (f) kontrol alat (g) identitas (h) sistem imbalan (i)

toleransi terhadap konflik (j) pola komunikasi oleh pegawai atau perusahaan untuk memberikan pengaruh terhadap kinerja pada pegawai.

Dan operasionalnya sebagai berikut:

X_{1.1} Pemimpin memberikan saya kebebasan dalam bertindak dalam mengambil keputusan.

X_{1.2} Dalam melakukan pekerjaan, saya melakukan koordinasi dengan unit lembaga yang terkait.

X_{1.3} Sebagagai karyawan saya didorong agar dapat meningkatkan kreativitas agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat dan aman.

X_{1.4} Pimpinan memberikan arahan dan komunikasi yang jelas mengenai pekerjaan yang harus saya lakukan.

X_{1.5} Tanpa hadirnya pemimpin saya melakukan pekerjaan sesuai yang diberikan tanpa pengawasan.

X_{1.6} Pemimpin memberkan saya dorongan agar saya dapat bekerja dengan maksimal.

X_{1.7} Saya sebagai karyawan didorong agar mempunyai inisiatif dan kreativitas dalam mengerjakan pekerjaan saya.

X_{1.8} Pimpinan menjelaskan tujuan dari koperasi terhadap karyawan.

X_{1.9} Pihak instansi mensosialisasikan visi dan misi kepada karyawan.

X_{1.10} Pihak instansi memberikan tugas yang sesuai dengan bidang pekerjaan saya.

X_{1.11} Saya menggunakan waktu luang untuk bertukar informasi dengan rekan kerja maupun pimpinan.

- X_{1.12} Instansi mempunyai nilai yang menjadi acuan saya dalam bekerja.
- X_{1.13} Sebagai karyawan saya diberikan kepercayaan yang sepenuhnya dalam menyelesaikan pekerjaan.
- X_{1.14} Sebagai karyawan saya terus mengembangkan diri untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam menyelesaikan pekerjaan.
- X_{1.15} Sebagai karyawan saya datang tepat waktu dan disiplin waktu agar pekerjaan terselesaikan dengan baik.
- X_{1.16} Dalam menyelesaikan pekerjaan, saya melakukan sesuai prosedur yang ada.
- X_{1.17} Pihak instansi memberikan fasilitas dalam menunjang pekerjaan agar optimal.
- X_{1.18} Dalam melaksanakan pekerjaan terjadi komunikasi dua arah antara atasan dan bawahan.
- X_{1.19} Saya sering mengikuti pendidikan dan pelatihan yang dilaukan instansi tanpa ada paksaan.
- X_{1.20} Pemimpin memberikan kebebasan untuk mengeluarkan kritik/saran yang membangun kepada pemimpin.
- X_{1.21} Gaji yang saya terima sesuai dengan pekerjaan saya.
- X_{1.22} Pihak manajemen memberikan upah yang cukup bila saya lembur kerja.
- X_{1.23} Dalam melaksanakan kerja terjadi proses komunikasi antara rekan kerja.

$X_{1.24}$ Pimpinan memberikan solusi dan bantuan jika saya menemukan kendala dalam melakukan pekerjaan.

2. Variabel Standar Operasional Prosedur (X_2) secara konseptual adalah (a) efisien (b) efektif (c) konsisten. Dan Variabel Standar Operasional Prosedur secara operasional terdiri dari indikator:

$X_{2.1}$ Saya melakukan pekerjaan tanpa melakukan kesalahan teknis.

$X_{2.2}$ Saya dapat memanfaatkan fasilitas teknologi yang telah disediakan pihak instansi dengan baik.

$X_{2.3}$ Saya selalu bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang saya kerjakan.

$X_{2.4}$ Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan cermat.

$X_{2.5}$ Saya dituntut untuk menyelesaikan pekerjaan dengan benar dan tepat.

$X_{2.6}$ Saya tidak meninggalkan pekerjaan tanpa seizin dari atasan.

3. Kinerja Pegawai (Y) secara konseptual meliputi (a) kesetiaan (b) prestasi kerja. (c) kedisiplinan. (d) kreatifitas. (e) kerjasama. (f) kecakapan. (g) tanggung jawab. Dan Variabel kinerja pegawai secara operasional terdiri dari indikator:

Y_1 Saya merasa dapat menyelesaikan pekerjaan dengan efisien.

Y_2 Saya selalu datang dan pulang tepat waktu.

Y_3 Dalam melakukan pekerjaan saya tidak selalu menunggu perintah dari atasan saya.

Y₄ Saya sangat memperhatikan penampilan ditempat kerja agar terlihat sopan dan rapi.

Y₅ Saya memahami tugas-tugas dan pekerjaan rutin yang saya kerjakan.

Y₆ Saya memberikan dukungan kepada rekan kerja lain agar dapat bekerja dengan maksimal.

Y₇ Saya berusaha untuk mengutamakan kepentingan pekerjaan dari ada kepentingan pribadi saya.

Y₈ Saya merasa dapat menyelesaikan pekerjaan dengan rapi dan teliti.

Y₉ Saya termasuk sebagai karyawan yang memiliki tingkat kehadiran yang sangat tinggi di tempat kerja.

Y₁₀ Saya menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.

Y₁₁ Saya selalu berusaha memberikan pelayanan yang baik dalam menjalankan pekerjaan.

Y₁₂ Saya berusaha dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan pekerjaan, agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Y₁₃ Saya senang dengan menjalankan pekerjaan yang diberikan instansi.

Y₁₄ Selalu membantu rekan kerja bila ada kendala dalam menyelesaikan pekerjaannya.

D. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari obyek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁵³ Sementara Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tulungagung yang berjumlah 16 orang pegawai.

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁵⁴ Sedangkan teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh dimana teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵⁵ Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁶ Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Ketepatan jenis dan

⁵³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 99.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 121.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 124.

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 120.

jumlah anggota sampel yang diambil akan sangat mempengaruhi keterwakilan (*representativeness*) sampel terhadap populasi. Keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tulungagung dengan jumlah responden 16 orang.

E. Sumber Data , Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yang digunakan peneliti adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵⁷

Sumber data primer diperoleh menggunakan penyebaran angket yang berisi mengenai pernyataan yang diberikan kepada responden secara langsung. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tulungagung.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi.....*, hal. 187.

tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁸ Variabel dalam penelitian ini yaitu: Pengaruh budaya organisasi (X_1), penerapan standar operasional prosedur (X_2), Kinerja pada pegawai KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tulungagung (Y). Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:⁵⁹

- a) Variabel independen: variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, antecedent. Menurut kamus bahasa Indonesia biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Puguh Suharso juga menyebutkan *independent variabel* atau variabel bebas (x) atau variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi hubungan yang positif atau negative. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah budaya organisasi dan standar operasional prosedur.
- b) Variabel dependen, atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja pada pegawai KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tulungagung.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 187.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 39.

dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁶⁰

Skala pengukuran yang digunakan peneliti adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Instrumen yang digunakan dalam pengukuran skala likert yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Dalam penelitian ini responden diberikan 40 pernyataan dan diberi 5 alternatif jawaban yaitu, sangat tidak setuju (poin 1), tidak setuju (poin 2) netral (poin 3), setuju (poin 4), sangat setuju (poin 5).

Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut ini adalah contoh pengukuran indikator dari variabel tersebut di atas:

Tabel 3.1
Contoh skala pengukuran atau pengukuran indikator dari variabel

Budaya Organisasi (X_1), Standar Operasional Prosedur (X_2), kinerja Pegawai (Y)	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 137.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.⁶¹ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Teknik Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab bertatap muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁶² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses wawancara dengan Bapak Sulton Bahrudin selaku Pimpinan Cabang KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tulungagung. Data-data yang ditanyakan masalah yang terkait dengan budaya organisasi, penerapan SOP, dan kinerja pegawai yang ada di koperasi tersebut.
- b. Teknik Kuesioner (Angket) adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti (populasi).⁶³ Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diserahkan kepada seluruh pegawai pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tulungagung yang berjumlah 16 orang, yang bertujuan

⁶¹ Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83.

⁶² Syofian Siregen, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif; dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 40.

⁶³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1(Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 17.

untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara objektif, daftar pertanyaan ini disebut juga angket.

- c. Tehnik observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut, dengan survey lokasi penelitian yaitu di KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tulunggung.
- d. Tehnik dokumentasi, dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁶⁴ Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan serta dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama.⁶⁵ Penelitian ini, alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner adalah sebuah cara atau teknik yang digunakan seorang peneliti untuk

⁶⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003)

⁶⁵ Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 114.

mengumpulkan data dengan menyebarkan sejumlah lembar kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh para responden. Pada metode ini, pertanyaan-pertanyaan masalah ditulis dalam format kuesioner, lalu disebarkan kepada responden untuk dijawab, kemudian dikembalikan kepada peneliti. Dari jawaban responden tersebut, peneliti dapat memperoleh data seperti pendapat dan sikap responden terhadap masalah yang sedang diteliti.

G. Analisis Data

a. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Dalam penelitian ini, data bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dan pengukuran di analisa dengan menggunakan analisa sebagai berikut :

1. Uji Instrumen Data

a) Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid jika alat itu mengukur apa yang harus di ukur alat itu.⁶⁶ Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen

⁶⁶ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 74.

(*momen product correlation, pearson correlation*) antara skor setiap butir dengan skor total sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation*⁶⁷. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS 16. Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan *critical value* pada tabel ini nilai r dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi produk moment lebih besar dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan tidak valid atau validitas instrumen sah apabila hasil r hitung $> r$ tabel.

b. Uji Rentabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula.⁶⁸

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji

⁶⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 95.

⁶⁸ Syofian Sireger, “*Statistik Deskriptif untuk penelitian dilengkapi perhitungan manual dan aplikasi SPP versi 17*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 173

reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *P-P Plots*⁶⁹.

3. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik. Berdasarkan pendapat ini, uji normalitas data bukan satu-satunya cara untuk menyimpulkan bahwa model regresi linier berganda adalah baik. Tetapi harus didukung oleh pengujian statistic lainnya.⁷⁰

4. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi di mana variabel terikatnya (Y) dihubungkan /dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga,

⁶⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 78.

⁷⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...hal. 79*.

dan seterusnya variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu budaya organisasi (X_1), standar operasional prosedur (X_2) terhadap variabel dependen yaitu kinerja pada pegawai (Y).

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a. Uji T (T-test)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah variabel budaya organisasi (X_1) dan SOP (X_2) terhadap kinerja pada pegawai (Y), signifikan atau tidak.

b. F-tes

Digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara budaya organisasi dan SOP terhadap kinerja pada pegawai. Uji F ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance* = ANOVA).

6. Analisa Koefisien Determinasi (R²)

Analisis Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness fit*).⁷¹ besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (budaya organisasi dan SOP) terhadap variabel dependen (kinerja pada pegawai).

⁷¹ Agus Widarjono, *Analisis Statistika Terapan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPM, 2010), hal. 19.